

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Dengan Menggunakan Android Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa telah melalui serangkaian fase pengembangan model Tessmer mulai dari tahap Preliminary ,self evaluation, tahap prototyping (expert review, one-to-one, small group) dan field test sehingga menghasilkan sebuah produk. Produk yang dimaksud adalah instrumen tes untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. Sebelum proses pengembangan dilakukan, telah ditetapkan suatu kriteria kualitas instrumen tes untuk melihat sejauh mana keberhasilan produk yang dihasilkan.

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap prototyping dan field tes, yaitu penilaian ahli dan validasi serta uji coba lapangan, instrumen tes yang dihasilkan mencapai kriteria yang telah ditetapkan dengan Instrumen tes tersebut secara umum dinyatakan valid dengan interpretasi tinggi dengan melihat nilai V_a yang dihasilkan adalah 4,3 dengan kategori Valid.
2. Berdasarkan hasil data tes untuk mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi pada aspek kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dapat diketahui bahwa dari 26 subjek uji coba terdapat 2 siswa (7,7%) termasuk dalam kategori memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat baik, 14 siswa (53,8%) memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi baik, 10 siswa (38,5%) memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi cukup baik, tidak ada siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi kurang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat kurang. Sehingga secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki perolehan nilai rata-rata adalah 67,2% yang berarti kemampuan berpikir kritis siswa di Kelas X Sma Swasta Methodist 7 Medan telah berada pada kategori baik.

3. Berdasarkan hasil data pada tahap penilaian produk telah dilakukan uji kepraktisan terhadap soal yang telah peneliti kembangkan, uji kepraktisan dilakukan kepada kelompok besar (field group) yaitu 26 orang peserta didik yang telah mengerjakan soal yang diberikan menggunakan android, sehingga peserta didik dapat memberikan penilaian terhadap kepraktisan dari soal berbasis hots dengan menggunakan android untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil angket respons peserta didik terhadap kepraktisan soal hots diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5% yang berarti soal berbasis HOTS dengan menggunakan android untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria sangat praktis.

5.2 Saran

Mengacu pada deskripsi pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan untuk berikut ini :

1. Bagi Guru diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan semangat dalam mengembangkan soal HOTS untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal yang memiliki tingkat kemampuan tingkat tinggi.
2. Bagi Siswa untuk tetap melatih kemampuan pemecahan masalah dengan rutin mengerjakan soal-soal yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Siswa dengan kemampuan berpikir yang berbeda-beda dapat tetap melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki dengan soal-soal berbasis Hots.
3. Bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait kemampuan berpikir kritis siswa atau sejenisnya yang masih berkaitan untuk tetap mengkaji kembali tentang hal ini. Perlu mengembangkan soal HOTS pada permasalahan-permasalahan yang ada guna mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki siswa